

Tanggal 17 Mei
Ibadah Pagi
Pukul 05:00 - 08:00

Pengantar Ibadah

Ajarlah kami menghitung hari-hari kami sedemikian, hingga kami beroleh hati yang bijaksana. (Mazmur 90:12)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

10 Ia yang menyediakan benih bagi penabur, dan roti untuk dimakan, Ia juga yang akan menyediakan benih bagi kamu dan melipatgandakannya dan menumbuhkan buah-buah kebenaranmu, 11 kamu akan diperkaya dalam segala macam kemurahan hati, yang membangkitkan syukur kepada Allah oleh karena kami. 12 Sebab pelayanan kasih yang berisi pemberian ini bukan hanya mencukupkan keperluan-keperluan orang-orang kudus, tetapi juga melimpahkan ucapan syukur kepada Allah. (2Korintus 9:10-12)

Pengantar untuk Renungan

Sebagaimana benih haruslah ditabur dan bukan untuk dimakan, demikianlah kita harus menabur berkat Tuhan di ladang-Nya agar menjadi berlipat kali ganda. Seorang petani yang bijak selalu menyisihkan sebagian dari hasil panen yang ia peroleh dan menyediakannya sebagai benih untuk ditabur. Sebab bila seluruh hasil panen yang didapatnya ia makan habis maka tentu tidak akan ada lagi yang dapat ia tabur. Sebagai konsekuensinya di saat musim panen tiba ia hanya akan duduk menggigit jari. Hal yang sama dengan berkat yang kita terima dari Tuhan. Sebagian dari berkat itu harus kita sisihkan untuk ditabur, yaitu dalam bentuk persembahan untuk pekerjaan Tuhan di ladang-Nya. Langkah ini akan mengakibatkan berkat Tuhan semakin melimpah di dalam hidup kita.

Prinsip tabur tuai di dalam hal berkat secara keuangan ini dicatat di dalam 2Korintus 9. Di situ rasul Paulus menulis bahwa Tuhan menyediakan benih bagi penabur dan roti untuk dimakan. Keduanya berasal dari sumber yang sama, yaitu berkat Tuhan yang bagaikan masa panen bagi umat-Nya. Sebagian dari hasil panen tersebut harus disediakan untuk menjadi

benih, dan sebagian lagi diolah menjadi roti untuk dimakan. Artinya sebagian dari berkat yang kita terima dari Tuhan tersebut boleh kita nikmati, namun sebagian lagi harus kita tabur yaitu dengan mempersembahkannya kembali kepada Tuhan. Tindakan yang bijak seperti itu tidaklah akan sia-sia. Sebab semakin banyak kita menabur di ladang-Nya maka semakin melimpah pula berkat yang akan kita terima dari Tuhan.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Di dalam masa kekurangan, apakah Anda masih perlu untuk menabur di ladang Tuhan? Mengapa demikian?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Bapa yang bertahta dalam Kerajaan Sorga, firman-Mu senantiasa mendatangkan kebaikan bagi diriku. Kalau Engkau mengajar diriku agar menyediakan benih untuk ditabur, hal tersebut adalah demi kebaikanku. Kalau Engkau menyediakan roti untuk kumakan, hal itu adalah karena kemurahan-Mu. Aku bersyukur untuk semua rencana-Mu yang indah dan mulia tersebut. Ajarlah aku untuk menaati firman-Mu sebab Engkau tidak pernah berlaku curang ataupun berniat untuk merugikan diriku. Justru dengan menaati perintah-perintah-Mu aku membuka pintu berkat-Mu yang lebih besar bagi hidupku.

Tuhan, bukalah mata hatiku dan berikanlah kepekaan kepadaku terhadap tuntunan-Mu. Sebab tuntunan-Mu tidak pernah salah dan selalu membawa diriku ke arah yang benar. Jauhkanlah diriku dari sifat serakah, namun tolonglah aku untuk dapat hidup mencukupkan diri dengan semua yang telah Engkau sediakan bagiku. Jadikan hidupku hari ini sebagai saluran berkat-Mu bagi orang-orang di sekitarku, sertailah hidupku dan berkatilah semua yang kukerjakan dengan keberhasilan. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Sumber segala berkat, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Leksionari untuk Hari Ini

2Korintus 9

Mazmur 136

1Tawarikh 8-10

Music: Cantate Domino Canticum Novum

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 Mei
Ibadah Siang
Pukul 12:00 - 14:00

Pengantar Ibadah

4 Ya Allahku, luputkanlah aku dari tangan orang fasik, dari cengkeraman orang-orang lalim dan kejam. 5 Sebab Engkaulah harapanku, ya Tuhan, kepercayaanku sejak masa muda, ya ALLAH. (Mazmur 71:4, 5)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Bacaan Alkitab

23 Dia yang mengingatkan kita dalam kerendahan kita; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 24 Dan membebaskan kita dari pada para lawan kita; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 25 Dia yang memberikan roti kepada segala makhluk; bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. 26 Bersyukurlah kepada Allah semesta langit! Bahwasanya untuk selama-lamanya kasih setia-Nya. (Mazmur 136:23-26)

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkaulah pembelaku di kala para lawanku menghadang langkahku. Perbuatan-Mu yang ajaib melampaui kemampuan akalku untuk mencernanya dan menolongku untuk senantiasa berjalan di dalam kemenangan. Di dalam anugerah-Mu Engkau selalu mendengar seruanmu yang meminta pertolongan kepada-Mu. Engkau Tuhan yang tidak pernah meninggalkan aku dan tidak pernah berada jauh dari diriku. Tangan-Mu selalu siap untuk diulurkan guna mengangkat diriku dari jurang maut dan melepaskan aku dari jerat musuh. Aku sungguh berterima kasih untuk kasih setia-Mu yang tidak pernah berkesudahan itu.

Tuhan, aku percaya bahwa Engkau selalu memimpin hidupku. Engkau tidak pernah tersesat dan tidak pernah menyesatkan orang yang berharap kepada-Mu. Di dalam kemurahan-Mu Engkau selalu menyertai diriku dan menjadikan semua yang kukerjakan menjadi berhasil. Engkau memelihara hidupku dan tidak pernah lalai menopang diriku. Tolonglah aku, ya Tuhan, untuk senantiasa bersandar kepada-Mu dan hidup sebagai saksi-Mu di lingkunganku sehari-hari. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan yang limpah dengan kasih setia dan anugerah, aku berdoa. Amin.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Exaudi Orationem Meam

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Tanggal 17 Mei
Ibadah Malam
Pukul 18:00 - 22:00

Pengantar Ibadah

Kerahkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, tunjukkanlah kekuatan-Mu, ya Allah, Engkau yang telah bertindak bagi kami. (Mazmur 68:29)

Waktu Teduh

Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).

Pujian kepada Tuhan

Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.

Bacaan Alkitab

13 Demikianlah Saul mati karena perbuatannya yang tidak setia terhadap TUHAN, oleh karena ia tidak berpegang pada firman TUHAN, dan juga karena ia telah meminta petunjuk dari arwah, 14 dan tidak meminta petunjuk TUHAN. Sebab itu TUHAN membunuh dia dan menyerahkan jabatan raja itu kepada Daud bin Isai. (1Tawarikh 10:13, 14)

Pengantar untuk Renungan

Kesetiaan yang hanya separuh jalan bukanlah kesetiaan yang sejati, dan hanya kesetiaan sampai akhirnya yang merupakan kesetiaan yang sesungguhnya. Dengan kata lain, tidaklah cukup bagi orang untuk bersikap setia di masa awal dari babak kehidupannya, namun ia harus memelihara sikap yang luhur tersebut sampai akhir. Sama seperti seorang suami tidak hanya perlu bersikap setia kepada istrinya di awal dari pernikahan mereka, namun ia juga harus tetap bersikap yang sama sampai di akhir kehidupannya. Sebab bila di tengah perjalanan hidupnya ia berubah setia maka runtuhlah rumah tangga yang telah ia bangun tersebut, sehingga kesetiaan di awal pernikahannya sama sekali tidak berguna.

Pentingnya bersikap setia sampai akhir ini dapat kita lihat di dalam kehidupan Saul sebagaimana yang dicatat di dalam 1Tawarikh 10. Di masa awal pemerintahannya ia berpegang pada firman Tuhan dengan melenyapkan dari Israel para pemanggil arwah dan roh peramal. Namun sayang, di tengah perjalanan hidupnya ia berubah setia kepada Tuhan. Ia tidak lagi berpegang pada firman Tuhan, dan berpaling dari pada-Nya dengan meminta petunjuk kepada arwah. Sebagai akibat, Tuhan mengakhiri jabatan Saul sebagai raja atas

Israel. Singkat kata, tak cukup orang bersikap setia di awal kehidupannya, namun ia perlu terus memeliharanya sampai akhir.

Pertanyaan untuk Direnungkan

Sudahkah Anda bersikap setia kepada Tuhan? Apakah bukti dari jawaban Anda tersebut?

Doa Menanggapi Bacaan Alkitab

Tuhan, Engkau pribadi yang setia. Engkau setia kepada firman-Mu dan kepada umat-Mu. Tolonglah aku untuk hidup meneladani kesetiaan-Mu, yaitu dengan bersikap setia kepada diri-Mu, firman-Mu dan tuntunan-Mu. Ampunilah aku apabila di berbagai keadaan aku melupakan Engkau, mengabaikan firman-Mu dan tidak merasa memerlukan tuntunan-Mu. Sekarang aku sadar justru di titik itulah aku berada di posisi yang paling lemah dalam hidupku. Ajarlah aku untuk tidak menjadi takabur dengan beranggapan bahwa aku dapat hidup tanpa bergantung kepada-Mu. Tuhan, tolonglah aku.

Aku bersyukur untuk pimpinan dan kesetiaan-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Melalui Roh dan firman-Mu Engkau membimbing aku di jalan-jalan-Mu yang benar. Dengan setia Engkau telah menyertai hidupku dan tidak pernah membiarkan aku berjalan sendirian. Dengan kasih setia-Mu Engkau selalu meraih hidupku dari jalan yang sesat dan membawaku kembali kepada-Mu. Sekali lagi aku berterima kasih untuk rahmat dan kemurahan-Mu itu. Aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini dan masa depanku ke dalam tangan anugerah-Mu. Kepada-Mu, ya Tuhan, aku berharap. Di dalam nama Yesus, Tuhanku yang setia, aku berdoa. Amin.

Doa Syafaat

Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.

Waktu Teduh

Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html